



ALUN KAPUAS

Parkir Waterfront Potensi Beri PAD

WALI Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono melihat potensi parkir tepi jalan umum di daerah wisata waterfront bisa menjadi penyumbang pendapatan asli daerah. Iapun meminta, pengelolaan parkir di daerah tersebut dapat didata betul-betul. Sehingga bisa ikut berkontribusi dalam pemasukan kas daerah buat kemajuan kota ini.



Edi Kamtono

“Wisata waterfront utamanya di hari libur ramai didatangi pengunjung. Dampaknya lokasi parkir area waterfront dipadati kendaraan. Saat ini, memang belum ada lahan khusus parkir. Untuk parkir masih memanfaatkan badan jalan,” ujar Edi, Rabu (18/5).

Parkir Waterfront Potensi Beri PAD

Sambungan dari halaman 9

Ia mengakui jika jumlah pengunjung waterfront meningkat, secara otomatis angka kendaraan yang parkir di lokasi waterfront ikut membludak. Menurutnya, ini tak bisa dihindari.

Jika hal itu terjadi. Ten-

tu dalam keterbatasan ruang parkir. Jukirnya harus betul-betul menempatkan kendaraan sehingga bisa tertata dan tak menyebabkan kemacetan.

Menurut Edi, dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang parkir di tepi jalan umum. Menjadikan lokasi parkir area

waterfront menjadi satu potensi PAD yang bisa digali. Iapun minta Dinas yang mengelola parkir dapat memaksimalkan potensi tersebut. “Saya minta potensinya didata rinci,” ungkapnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Pontianak Utin Srilena Candramidi

mengatakan, penataan jukir di daerah Waterfront sudah dilakukan Dishub.

Dari datanya, total ada empat jukir ditunjuk sebagai pengelola parkir. Yaitu dua koordinator parkir di Jalan Barito, satu di Jalan Irian dan satu lagi koordinator parkir di Gang Kamboja. (iza)